

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 1086 K/30/MEM/2009

TENTANG

PENETAPAN WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI
DI DAERAH LIKI PINANGAWAN MUARALABOH,
KABUPATEN SOLOK SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

- Membaca** : 1. Surat Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi Nomor 0453/30/DJB/2009 tanggal 6 Februari 2009 perihal Usulan Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi di Daerah Liki Pinangawan Muaralaboh, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat;
2. Surat Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi Nomor 1016/30/DJB/2009 tanggal 19 Maret 2009 perihal Revisi Usulan Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi di Daerah Liki Pinangawan Muaralaboh, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat;
- Menimbang** : a. bahwa di daerah Liki Pinangawan Muaralaboh, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat, telah dilakukan survei pendahuluan panas bumi dan eksplorasi oleh Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (dahulu Direktorat Vulkanologi), PT Pertamina dan Lembaga Penelitian ITB serta penugasan survei pendahuluan panas bumi oleh PT Supreme Energy;
- b. bahwa berdasarkan pengkajian dan pengolahan data hasil survei pendahuluan dan penugasan survei pendahuluan panas bumi serta eksplorasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Kegiatan Usaha Panas Bumi, perlu menetapkan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi di daerah Liki Pinangawan Muaralaboh, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat dalam suatu Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4327);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Kegiatan Usaha Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4777);
3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tanggal 20 Oktober 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 77/P Tahun 2007 tanggal 28 Agustus 2007;
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 0030 Tahun 2005 tanggal 20 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Energi Dan Sumber Daya Mineral;

5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 tentang Tata Cara Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI DI DAERAH LIKI PINANGAWAN MUARALABOH, KABUPATEN SOLOK SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT.

KESATU : Daerah Liki Pinangawan Muaralaboh, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat, seluas 62.300 hektare ditetapkan sebagai Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi, dengan koordinat dan peta sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dapat ditawarkan kepada Badan Usaha dengan cara lelang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Maret 2009



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

Purnomo Yusgiantoro
PURNOMO YUSGIANTORO

Tembusan :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Dalam Negeri
3. Menteri Keuangan
4. Menteri Kehutanan
5. Menteri Negara Lingkungan Hidup
6. Sekretaris Jenderal Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Inspektur Jenderal Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
8. Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
9. Kepala Badan Geologi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
10. Gubernur Sumatera Barat
11. Bupati Solok Selatan

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 1086 K/30/MEM/2009
 TANGGAL : 30 Maret 2009

KOORDINAT WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI
 DAERAH LIKI PINANGAWAN MUARALABOH

LOKASI

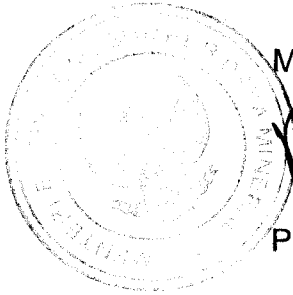
- PROVINSI : SUMATERA BARAT
- KABUPATEN : SOLOK SELATAN
- POTENSI ENERGI : PANAS BUMI
- KODE WILAYAH : 01APRPBM1310
- LUAS WILAYAH : 62.300 HEKTARE

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			LU / LS
	°	'	"	°	'	"	
1	100	55	44.90	1	18	10.44	LS
2	101	5	43.88	1	18	10.44	LS
3	101	5	43.88	1	22	3.78	LS
4	101	7	20.77	1	22	3.78	LS
5	101	7	20.77	1	25	2.10	LS
6	101	9	21.89	1	25	2.10	LS
7	101	9	21.89	1	28	15.83	LS
8	101	11	40.62	1	28	15.83	LS
9	101	11	40.62	1	30	47.73	LS
10	101	13	19.72	1	30	47.73	LS
11	101	13	19.72	1	34	8.06	LS
12	101	15	51.67	1	34	8.06	LS
13	101	15	51.67	1	37	46.82	LS
14	101	14	54.11	1	37	46.82	LS
15	101	14	54.11	1	36	59.49	LS
16	101	14	4.08	1	36	59.49	LS
17	101	14	4.08	1	37	9.75	LS
18	101	13	43.09	1	37	9.75	LS
19	101	13	43.09	1	37	16.33	LS
20	101	12	41.51	1	37	16.33	LS
21	101	12	41.51	1	37	3.50	LS
22	101	12	15.52	1	37	3.50	LS
23	101	12	15.52	1	36	48.03	LS
24	101	12	7.14	1	36	48.03	LS
25	101	12	7.14	1	36	40.73	LS
26	101	11	57.65	1	36	40.73	LS
27	101	11	57.65	1	36	29.56	LS
28	101	11	7.05	1	36	29.56	LS
29	101	11	7.05	1	36	39.61	LS
30	101	11	1.81	1	36	39.61	LS

31	101	11	1.81	1	36	45.64	LS
32	101	10	37.43	1	36	45.64	LS
33	101	10	37.43	1	36	49.48	LS
34	101	10	21.60	1	36	49.48	LS
35	101	10	21.60	1	37	10.65	LS
36	101	10	15.22	1	37	10.65	LS
37	101	10	15.22	1	37	27.97	LS
38	101	10	11.77	1	37	27.97	LS
39	101	10	11.77	1	37	44.75	LS
40	101	10	6.83	1	37	44.75	LS
41	101	10	6.83	1	37	52.64	LS
42	101	10	2.88	1	37	52.64	LS
43	101	10	2.88	1	38	3.01	LS
44	101	9	55.97	1	38	3.01	LS
45	101	9	55.97	1	38	11.40	LS
46	101	9	53.18	1	38	11.40	LS
47	101	9	53.18	1	38	17.56	LS
48	101	9	2.80	1	38	17.56	LS
49	101	9	2.80	1	38	4.05	LS
50	101	8	56.61	1	38	4.05	LS
51	101	8	56.61	1	37	55.05	LS
52	101	8	25.09	1	37	55.05	LS
53	101	8	25.09	1	37	52.24	LS
54	101	8	7.37	1	37	52.24	LS
55	101	8	7.37	1	37	44.75	LS
56	101	7	23.93	1	37	44.75	LS
57	101	7	23.93	1	37	29.45	LS
58	101	7	17.84	1	37	29.45	LS
59	101	7	17.84	1	36	54.85	LS
60	101	7	9.12	1	36	54.85	LS
61	101	7	9.12	1	36	32.06	LS
62	101	7	15.59	1	36	32.06	LS
63	101	7	15.59	1	35	48.46	LS
64	101	7	11.37	1	35	48.46	LS
65	101	7	11.37	1	35	43.67	LS
66	101	7	1.80	1	35	43.67	LS
67	101	7	1.80	1	35	56.62	LS
68	101	6	55.89	1	35	56.62	LS
69	101	6	55.89	1	36	20.81	LS
70	101	6	51.95	1	36	20.81	LS
71	101	6	51.95	1	36	30.94	LS
72	101	6	43.23	1	36	30.94	LS
73	101	6	43.23	1	36	45.00	LS
74	101	6	34.22	1	36	45.00	LS
75	101	6	34.22	1	36	53.44	LS

76	101	6	22.12	1	36	53.44	LS
77	101	6	22.12	1	36	58.05	LS
78	101	6	15.80	1	36	58.05	LS
79	101	6	15.80	1	37	1.32	LS
80	101	5	34.34	1	37	1.32	LS
81	101	5	34.34	1	36	43.74	LS
82	101	5	29.40	1	36	43.74	LS
83	101	5	29.40	1	35	18.68	LS
84	101	5	13.17	1	35	18.68	LS
85	101	5	13.17	1	34	25.75	LS
86	101	4	57.81	1	34	25.75	LS
87	101	4	57.81	1	33	26.18	LS
88	101	4	44.98	1	33	26.18	LS
89	101	4	44.98	1	32	57.56	LS
90	101	4	31.72	1	32	57.56	LS
91	101	4	31.72	1	32	48.68	LS
92	101	4	19.31	1	32	48.68	LS
93	101	4	19.31	1	32	27.95	LS
94	101	4	1.53	1	32	27.95	LS
95	101	4	1.53	1	32	6.24	LS
96	101	3	25.01	1	32	6.24	LS
97	101	3	25.01	1	31	44.53	LS
98	101	2	56.37	1	31	44.53	LS
99	101	2	56.37	1	31	3.08	LS
100	101	1	54.18	1	31	3.08	LS
101	101	1	54.18	1	29	57.95	LS
102	101	0	57.48	1	29	57.95	LS
103	101	0	57.48	1	28	52.48	LS
104	101	0	44.58	1	28	52.48	LS
105	101	0	44.58	1	27	12.11	LS
106	100	59	37.44	1	27	12.11	LS
107	100	59	37.44	1	26	42.73	LS
108	100	59	25.10	1	26	42.73	LS
109	100	59	25.10	1	24	51.47	LS
110	100	59	4.83	1	24	51.47	LS
111	100	59	4.83	1	23	13.29	LS
112	100	58	35.08	1	23	13.29	LS
113	100	58	35.08	1	22	34.84	LS
114	100	58	2.17	1	22	34.84	LS
115	100	58	2.17	1	21	40.98	LS
116	100	57	45.88	1	21	40.98	LS
117	100	57	45.88	1	21	2.15	LS
118	100	57	23.67	1	21	2.15	LS
119	100	57	23.67	1	20	50.45	LS
120	100	56	49.15	1	20	50.45	LS

120	100	56	49.15	1	20	50.45	LS
121	100	56	49.15	1	20	19.43	LS
122	100	56	31.66	1	20	19.43	LS
123	100	56	31.66	1	19	12.53	LS
124	100	56	3.70	1	19	12.53	LS
125	100	56	3.70	1	18	40.50	LS
126	100	55	44.9	1	18	40.50	LS



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

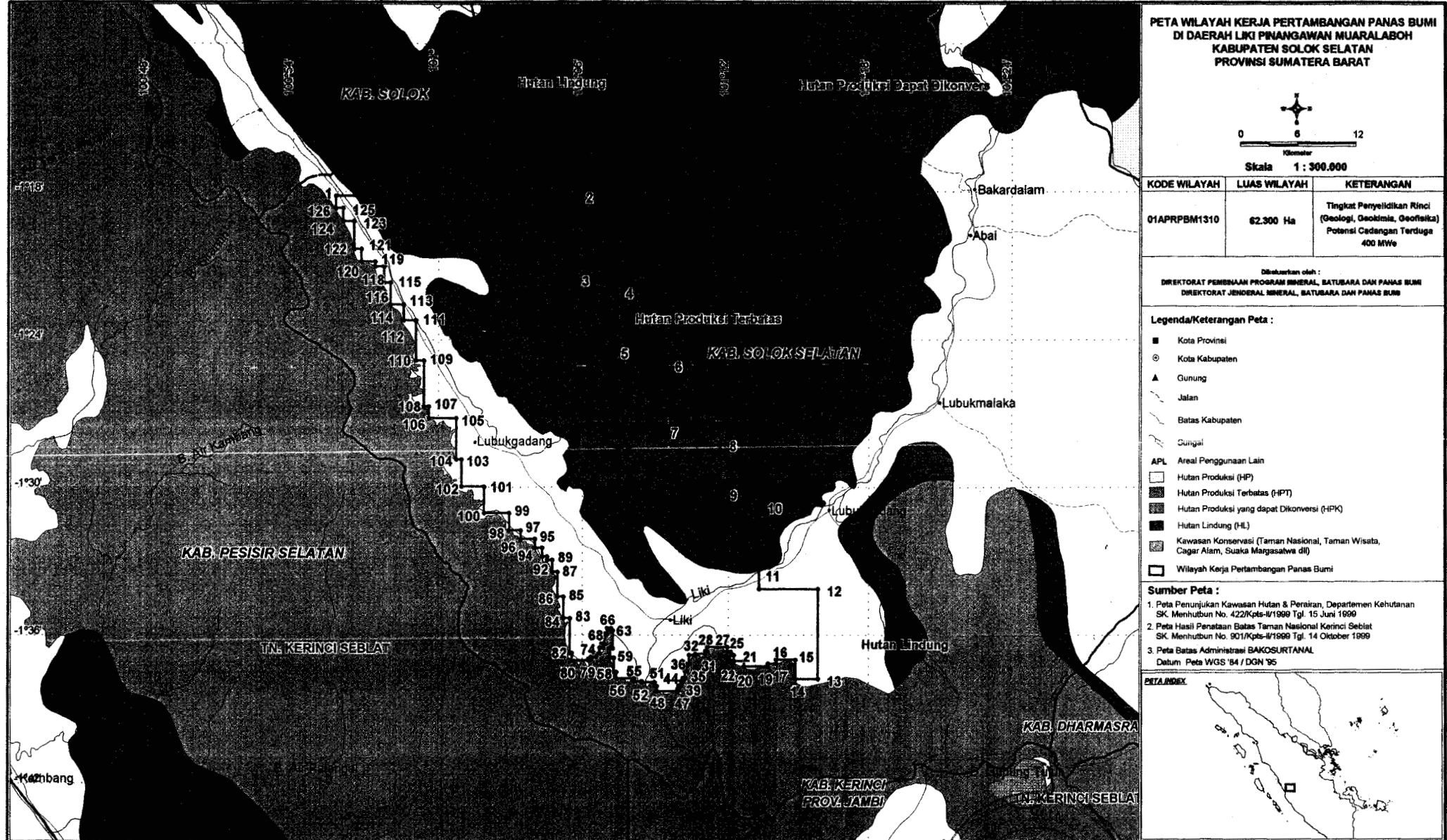

PURNOMO YUSGIANTORO

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

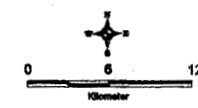
NOMOR : 1086 K/30/MEEM/2009

TANGGAL : 30 Maret 2009

PETA WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI DI DAERAH LIKI PINANGAWAN MUARALABOH



PETA WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI
DI DAERAH LIKI PINANGAWAN MUARALABOH
KABUPATEN SOLOK SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT



Skala 1 : 300.000

KODE WILAYAH	LUAS WILAYAH	KETERANGAN
01APRPM1310	62.300 Ha	Tingkat Penyelidikan Rinci (Geologi, Geoteknik, Geofisika) Potensi Cadangan Terduga 400 MWe

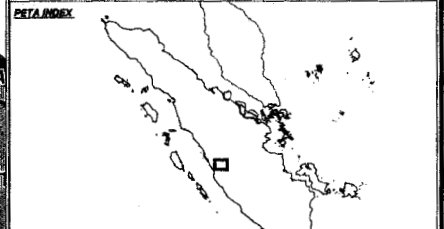
Dibuat/diketahui oleh :
DIREKTORAT PEMBINAAN PROGRAM MINERAL, BATUBARA DAN PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL, BATUBARA DAN PANAS BUMI

Legenda/Keterangan Peta :

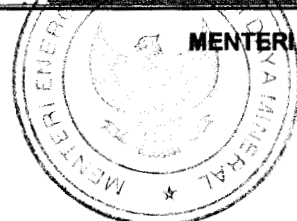
- Kota Provinsi
- Kota Kabupaten
- ▲ Gunung
- Jalan
- - - Batas Kabupaten
- ~ Sungai
- APL Areal Penggunaan Lain
- Hutan Produksi (HP)
- ▨ Hutan Produksi Terbatas (HPT)
- ▩ Hutan Produksi yang dapat Dikonversi (HPK)
- Hutan Lindung (HL)
- ▨ Kawasan Konservasi (Taman Nasional, Taman Wisata, Cagar Alam, Suaka Margasatwa dll)
- Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi

Sumber Peta :

1. Peta Penunjukan Kawasan Hutan & Perairan, Departemen Kehutanan SK. Menhutub No. 422/Kpts-II/1999 Tgl. 15 Juni 1999
2. Peta Hasil Penataan Batas Taman Nasional Kerinci Seblat SK. Menhutub No. 901/Kpts-II/1999 Tgl. 14 Oktober 1999
3. Peta Batas Administrasi BAKOSURTANAL
Datum: Peta WGS '84 / DGN '95



WKP-LIKI PINANGAWAN MUARALABOH



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

Purnomo Yugiartoro
PURNOMO YUGIANTORO